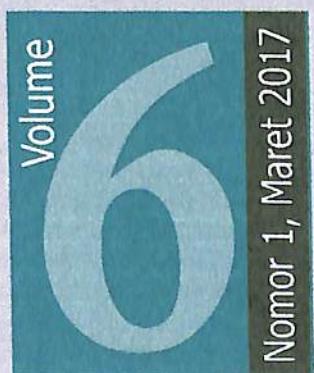


ISSN : 2252-6218
eISSN : 2337-5701

Jurnal Farmasi Klinik Indonesia

Indonesian Journal of Clinical Pharmacy
Terakreditasi DIKTI, SK Mendikbud No. 212/P/2014



<http://www.ijcp.or.id>

Evaluasi Kualitas Hidup dengan EQ-5D pada Pasien Kanker Serviks Rawat Inap Sebelum dan Setelah Kemoterapi

Suwendar¹, Achmad Fudholi², Tri M. Andayani², Herri S. Sastramihardja³

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia, ²Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, ³Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Abstrak

Kualitas hidup merupakan salah satu acuan keberhasilan dari upaya pengobatan termasuk kemoterapi pada pasien kanker. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi dapat mengalami perubahan pada kualitas hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kualitas hidup pasien kanker serviks dengan menggunakan kuesioner EQ-5D sebelum dan setelah mendapatkan kemoterapi. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental bersifat analitik menurut perspektif pasien dengan teknik pengumpulan data secara prospektif. Subjek penelitian adalah pasien kanker serviks rawat inap kelas 3 yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian dilakukan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Data yang digunakan adalah data pasien dari bulan Juni sampai Desember 2015. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner EQ-5D. Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase permasalahan pasien, nilai indeks EQ-5D (*utility*) dan nilai EQ-5D VAS. Nilai *utility* dan EQ-5D VAS dianalisis secara statistik dengan uji *Wilcoxon* ($\alpha=5\%$) untuk melihat terjadinya perubahan kondisi yang bermakna sebelum dan setelah kemoterapi. Hasil menunjukkan bahwa setelah kemoterapi siklus pertama, persentase masalah kemampuan berjalan/bergerak dan kegiatan yang biasa dilakukan mengalami peningkatan, rasa sakit/tidak nyaman dan rasa cemas/depresi mengalami penurunan, sedangkan perawatan diri tidak mengalami perubahan. Berdasarkan hasil uji statistik, setelah kemoterapi siklus pertama, nilai *utility* dan EQ-5D VAS mengalami peningkatan dan menunjukkan peningkatan bermakna (nilai *T* hitung masing-masing 2,0 dan 4,5) pada pasien stadium I.

Kata kunci: Kanker serviks, kemoterapi, kualitas hidup, kuesioner EQ-5D

Evaluation of Quality of Life by Using the EQ-5D on Cervical Cancer Inpatients Pre and Post-Chemotherapy

Abstract

The quality of life is one of success parameters of the treatment effort including chemotherapy in cancer patients. Cancer patients undergoing chemotherapy may experience changes in their quality of life. This study aimed to assess the quality of life of patients with cervical cancer in Indonesia using the EQ-5D questionnaire pre and post-chemotherapy. The research was an analytical non-experimental study according to the patient's perspective using prospective data collection techniques. The research subjects were the patients who suffered from cervical cancer who were hospitalized in class 3 and fulfilled the inclusive requirement. The research was conducted in Dr. Hasan Sadikin Bandung general hospital, using data from June until December 2015. The study was conducted by the EQ-5D questionnaire. Furthermore, the percentage of the patients' problems, EQ-5D index (*utility*) and EQ-5D VAS were calculated. Utility and EQ-5D values were analysed statistically using Wilcoxon test ($\alpha=5\%$) to determine if there were significant condition changes before and after chemotherapy. The results showed that after the first cycle of chemotherapy, the percentage of patients reporting problem is related to ability to walk/move and the usual activities problem increased, pain/discomfort and anxiety/depression problem decreased, while the self-care problem did not change. After the first cycle of chemotherapy, the utility and EQ-5D values increased and showed significant improvement (*T* count value: 2.0 and 4.5 respectively) in patients with stage I.

Keywords: Cervical cancer, chemotherapy, EQ-5D questionnaire, quality of life

Korespondensi: Suwendar, M.Si., Apt., Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia, *email*: suwendarronnie@yahoo.com
Naskah diterima: 2 Maret 2016, **Diterima untuk diterbitkan:** 27 September 2016, **Diterbitkan:** 1 Maret 2017